

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Demikian penulisan naskah hasil penelitian skripsi tentang internalisasi nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah dalam pembentukan karakter santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Kota Kediri. Dari penjelasan bab-bab di atas dapat disimpulkan.

1. Latar belakang adanya proses internalisasi nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah dalam pembentukan karakter santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Amien dikarenakan KH. Anwar Iskandar melihat masyarakat sekitar perlu adanya pemahaman mengenai Islam secara mendalam. Lalu beliau mengambil ajaran Aswaja An-Nahdliyah yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter santri yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masyarakat sekitar. Maka didirikanlah Pondok Pesantren Al-Amien di tengah-tengah masyarakat sebagai wadah atau taman pendidikan Islam yang berbasis ajaran *Ahlusunnah Waljamaah An-Nahdliyah*.
2. Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah dalam pembentukan karakter santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Amien tentunya menggunakan berbagai cara. Pada hal ini madrasah diniyah dalam mengajarkan nilai tawasuth, tasamuh, tawazun, dan *I'tidal* melalui pembelajaran kitab kuning. Tidak hanya itu, untuk lebih memaksimalkan proses internalisasi di Pondok Pesantren Al-Amien dengan cara pembiasaan. Pembiasaan yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu dengan adanya kegiatan-

kegiatan penunjang santri yang sesuai dengan ajaran Aswaja An-Nahdliyah seperti tahlilan, maulid diba'iyah, ziarah kubur.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah dalam pembentukan karakter santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Amien tentunya banyak dirasakan oleh semua kalangan seperti pengasuh, kepala madrasah, dan ustaz. Adapun untuk faktor pendukung dari internalisasi nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah ini karena lingkungan pesantren dan adanya bentuk pemahaman yang sama dari latar belakang santri. Untuk faktor penghambat yang dirasakan yaitu adanya pengaruh pergaulan dari luar pondok pesantren dan semangat santri dalam mencari ilmu.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mencoba menyampaikan saran yang bertujuan sebagai bahan renungan bagi berbagai pihak yaitu antara lain:

1. Bagi santri, diharapkan dengan adanya kajian konsep karakter ini dapat menjadi informasi kepada para santri tentang begitu pentingnya peran pendidikan karakter khususnya bagaimana peran madrasah diniyah di pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri.
2. Bagi pondok pesantren, dengan adanya kajian konsep karakter ini semoga menjadi bahan pertimbangan bagi Pondok Pesantren Al-Amien untuk dapat lebih mengembangkan pendidikan karakter di pondok pesantren.
3. Bagi masyarakat, dengan adanya kajian konsep karakter ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat tentang pembentukan karakter di Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri.

4. Bagi mahasiswa, semoga dengan adanya kajian konsep karakter ini dapat menjadi bahan referensi dan pembanding dalam studi perkuliahan.